

## **AUDIT SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA TRAINING CENTER MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1**

**Tri Haryanti<sup>1</sup>, Egi Triansyah<sup>2</sup>**

Sistem Informasi  
STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara  
tri@stb.ac.id<sup>1</sup>, egitrians@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAKS**

*Smartlearning* merupakan jenis perusahaan *training center* di bidang *information Technology* (IT) bagi perusahaan swasta atau institusi pemerintah, yang di prioritaskan pada pengembangan dan keahlian karyawan untuk berbagai keperluan yang spesifik dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan, waktu dan tempat yang disesuaikan dgn keinginan customer. Dengan meningkatnya kuantitas pelaksanaan training tentu saja harus diseimbangkan dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang ada. Untuk melihat semuanya itu maka perlu dilakukanlah suatu kontrol dan audit terhadap sistem tersebut, agar dapat dilihat keefektifan sistem tersebut dan untuk meminimalkan resiko atau pengeluaran serta memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan berbagai metode kontrol. Teknik kontrol dapat diterapkan dan diselaraskan dengan tujuan TI serta tujuan perusahaan diperlukan suatu pengukuran tingkat keselarasan antara tujuan perusahaan dengan tujuan TI menggunakan COBIT 4.1.

Kata kunci : *Training Center, Sumber Daya Manusia, Audit, COBIT 4.1*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Smartlearning memberikan program sertifikasi untuk kalangan individu maupun perusahaan yang berkeinginan untuk mencari atau melengkapi sertifikasi IT berskala internasional. Program sertifikasi ini terdiri dari training persiapan ujian sertifikasi dan ujian sertifikasi. Saat ini banyak bermunculan jenis usaha yang sama, hal ini tentunya memperketat persaingan, baik dari sisi kualitas materi training sampai kepada kualitas pelayanan terhadap konsumen. Untuk Memastikan kualitas dan layanan yang diberikan oleh Smartlearning dapat terarah dan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan, untuk pemberian materi training dipilih Instruktur dari para profesional, praktisi dan akademisi yang memiliki sertifikasi industri dan yang memiliki pengalaman riil dalam mengembangkan project-project teknologi informasi sesuai dengan core competencemasing-masing. Saat ini ada semacam kecenderungan yang meningkat (growing trend) terhadap pelaksanaan training dan juga terdapat peningkatan kebutuhan (growing demand) dari pelanggan Perusahaan training center tersebut.

### Perumusan Masalah

Perumusan Masalah yang akan dianalisis dan diaudit pada bagian sumber daya manusia (SDM) di Smartlearning yaitu

1. Apakah proses bisnis perusahaan, khususnya di SDM, telah mendukung tujuan bisnis perusahaan?
2. Apa saja masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem SDM yang sudah ada?

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Audit Sistem Informasi

Audit Teknologi informasi pada hakekatnya merupakan salah satu dari bentuk audit operasional, tetapi kini audit teknologi informasi sudah dikenal sebagai satu satuan jenis audit tersendiri yang tujuan

utamanya lebih untuk meningkatkan tata kelola IT. Sebagai suatu audit operasional terhadap manajemen sumber daya informasi, yaitu efektivitas, efisiensi, dan ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi pada suatu organisasi. Dengan diperkenalkan COBIT, kini tujuan audit bukan hanya terbatas pada konsep klasik saja, melainkan kini menjadi: efektivitas, efisiensi, kerahasiaan, keterpaduan,

ketersediaan, kepatuhan pada kebijakan/aturan dan keandalan sistem informasi. Dalam pelaksanaannya, jenis audit ini berkembang dalam beberapa variannya:

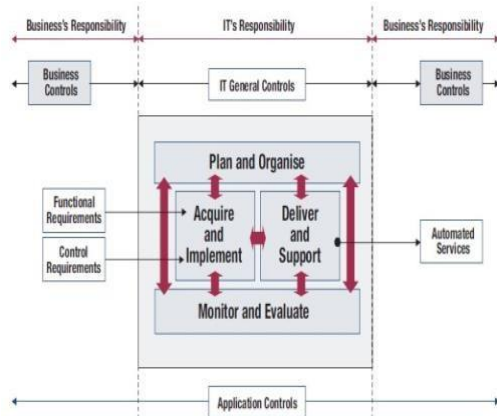
1. Pemeriksaan operasional (operational audit) terhadap pengelolaan system informasinya, atau lebih tepatnya/tegasnya terhadap tata-kelola teknologi informasi (IT governance),
2. General information review, audit terhadap sistem informasi secara umum pada suatu organisasi tertentu,
3. Audit terhadap aplikasi tertentu yang sedang dikembangkan (quality assurance pada tahap system development).

## 2. COBIT Framework

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah sebuah framework dan supporting toolset yang membantu manajer menjembatani jarak antara tujuan untuk keperluan pengendalian, permasalahan teknik (technical issue) dan resiko bisnis serta mengkomunikasikan level pengendalian kepada stakeholders (IT Governance Institute, 2005). COBIT menyediakan langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil dan lebih difokuskan pada pengendalian (control), yang selanjutnya dijelaskan dalam tahap dan framework proses. Manfaat dari langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil tersebut antara lain:

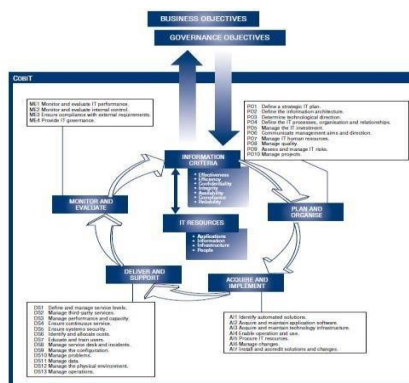
- 1) Membantu mengoptimalkan investasi teknologi informasi yang mungkin dapat dilakukan.
- 2) Menjamin pengiriman service.
- 3) Framework COBIT menggambarkan antara business dan aplikasi yang ditunjukkan pada

gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Boundaries of Business, General and Application Controls

Selain itu, framework COBIT secara keseluruhan ditunjukkan pada gambar 2.2. Melalui gambar tersebut dapat dilihat model proses COBIT yang terdiri dari 4 (empat) macam domain yang akan dibahas Plan and Organise (PO), Deliver and Support (DS), Monitoring (ME) dan Acquisition and Implementation (AI) dan berisi 34 macam proses.



Gambar 2.2 Framework COBIT Struktural

## METODE PENELITIAN

Planning melakukan studi literatur terhadap dokumen Smartlearning yang berkaitan dengan visi dan misi, sasaran tujuan dan rencana strategis perusahaan serta menganalisa visi, misi dan tujuan training center serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan investasi IT.

Observasi lapangan, Penelitian ini bersifat

pendekatan survey. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan prosedur standar COBIT (Control Objectives for information and related Technology 4.1) yang dikeluarkan oleh ISACA (Information systems Audit And Control Association), data yang diperoleh dapat dengan berbagai metode yaitu :

Kuesioner, yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap bagian yang tergolong Manajemen, Adapun jumlah manajemen yang tersebar sejumlah 5. Selain itu kuesioner yang disebarkan kepada user sejumlah 35 responden sehingga secara keseluruhan didapat total responden 40. Reporting, setelah kuesioner disebarkan, maka akan didapat data yang akan diproses untuk dihitung berdasarkan perhitungan maturity level. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam pelaporan yaitu :

1. Hasil audit berisi temuan sekarang (current maturity level) dan harapan pada masa yang akan datang (expected maturity level)
2. Dilakukan Analysis gap untuk melakukan analisa interpretasi hasil current maturity level dan expected.

Rekomendasi berisi tindakan korektif mengatasi gap yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan untuk institusi tersebut.

Gambar dibawah ini akan menjelaskan tahap-tahap penulis melakukan metode penelitian

Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Scope Audit

Ruang lingkup atau scope untuk melakukan audit di Smartlearning, proses-proses yang digunakan dalam pengauditan adalah :

#### 1.1 PO1 Define a Strategic Plan

Proses ini mencari tahu tentang rencana strategi apa yang dilakukan untuk mendukung proses bisnis. Untuk itu maka dilakukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan cobit itu sendiri, sebagai berikut :

- PO1.1 Pengelolaan Nilai It
- PO1.2 Penyelarasan Bisnis Dengan IT
- PO1.3 Penilaian Terhadap Kinerja Dan Kemampuan Saat Ini
- PO1.4 Rencana Strategis IT
- PO1.5 Rencana Taktis IT
- PO1.6 Pengelolaan Portofolio IT

#### 1.2 PO2 Determine Technology Direction

Proses ini menelaah bagaimana teknologi direncanakan dan seperti apa atau bagaimana perencanaannya dan juga melihat standard – standard teknologi nya seperti apa Yang berhubungan dengan hal ini maka dilihat dari segi :

- PO2.1 Perencanaan Arah Teknologi
- PO2.2 Rencana Infrastruktur Teknologi
- PO2.3 Memantau Peraturan dan Tren Masa Depan
- PO2.4 Standar Teknologi
- PO2.5 Dewan Arsitektur IT

#### 1.3 PO3 Communicate Management Aims and Direction

Proses ini melihat bagaimana perusahaan mengkomunikasikan antara kebijakan dan aturan perusahaan

- PO3.1 Kebijakan IT dan Lingkungan Pengendalian
- PO3.2 Kerangka Pengendalian dan Resiko IT Perusahaan
- PO3.3 Mengelola Kebijakan IT
- PO3.4 Meluncurkan Kebijakan, Standar, dan Prosedur
- PO3.5 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah IT

#### 1.4 PO4 Manage Human Resources

Proses ini menelaah perusahaan untuk bagaimana perusahaan dapat mengatur sumber daya manusia dengan melakukan training atau model – model lainnya.

- PO4.1 Merekrut dan Mempertahankan Personil
- PO4.2 Kompetensi Personil
- PO4.3 Peraturan Kepegawaian
- PO4.4 Pelatihan untuk Karyawan
- PO4.5 Ketergantungan Terhadap Individu
- PO4.6 Prosedur Penerimaan Karyawan
- PO4.7 Penilaian Kinerja Karyawan
- PO4.8 Pemberhentian dan Perubahan Pekerjaan

#### 1.5 PO5 Manage Quality

Proses ini mengambil dan melihat pengaturan kualitas yang dilakukan dalam perusahaan

- PO5.1 Quality Management System
- PO5.2 IT Standards and Quality Practices
- PO5.3 Development and Acquisition Standards
- PO5.4 Customer Focus
- PO5.5 Continuous Improvement
- PO5.6 Quality Measurement, Monitoring and Review

#### 1.6 PO6 Manage Proyek

Proses ini melakukan pendekatan manajemen proyek dan program yang terdefinisi yang diaplikasikan pada proyek IT dan memudahkan partisipasi stakeholder mengawasi resiko proyek dan dan kemajuan proyek

- PO6.1 Programme Management Framework
- PO6.2 Project Management Framework
- PO6.3 Project Management Approach
- PO6.4 Stakeholder Commitment
- PO6.5 Project Scope Statement
- PO6.6 Project Phase Initiation
- PO6.7 Integrated Project Plan
- PO6.8 Project Resources
- PO6.9 Project Risk Management
- PO6.10 Project Quality Plan
- PO6.11 Project Change Control
- PO6.12 Project Planning of Assurance Methods
- PO6.13 Project Performance Measurement, Reporting and Monitoring
- PO6.14 Project Closure

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Gap yang ada antara rata-rata level saat ini dengan rekomendasi level tidak menunjukkan gap yang besar, sehingga apa yang diharapkan dapat dipenuhi dan dijalankan dengan baik oleh Manajemen training center.

Sistem sumber daya manusia di training center yang saat ini diimplementasikan sudah sesuai dan mendukung tujuan bisnis perusahaan tersebut.

### Saran

Dokumentasi yang baik dan adanya standard operating prosedur memudahkan perusahaan untuk meningkatkan level maturity yang maksimal.

Kegiatan evaluasi audit system informasi dilakukan oleh unit khusus dalam organisasi

yaitu internal audit yang dapat dilakukan secara periodik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. IT Governance Institute, COBIT 4. Illinois, USA : IT Governance Institute, 2005.
- [2]. ISACA COBIT 4.1, IT Governance Institute, [www.itgi.org](http://www.itgi.org), 2007

Memberikan pelatihan COBIT 4.1 atau 5 bagi karyawan yang terlibat dalam kegiatan evaluasi tata kelola TI, jika memungkinkan di certified oleh ISACA, dengan CISA (Certified Information System Auditor).

- [3]. Weber, Ron, Information System Control and Audit. Prentise-hall, Inc., New Jersey, 1999.
- [4]. <http://humancapitaljournal.com/pengertian-sumber-daya-manusia/> diakses tgl 20 juli 2022